

GRAFIK

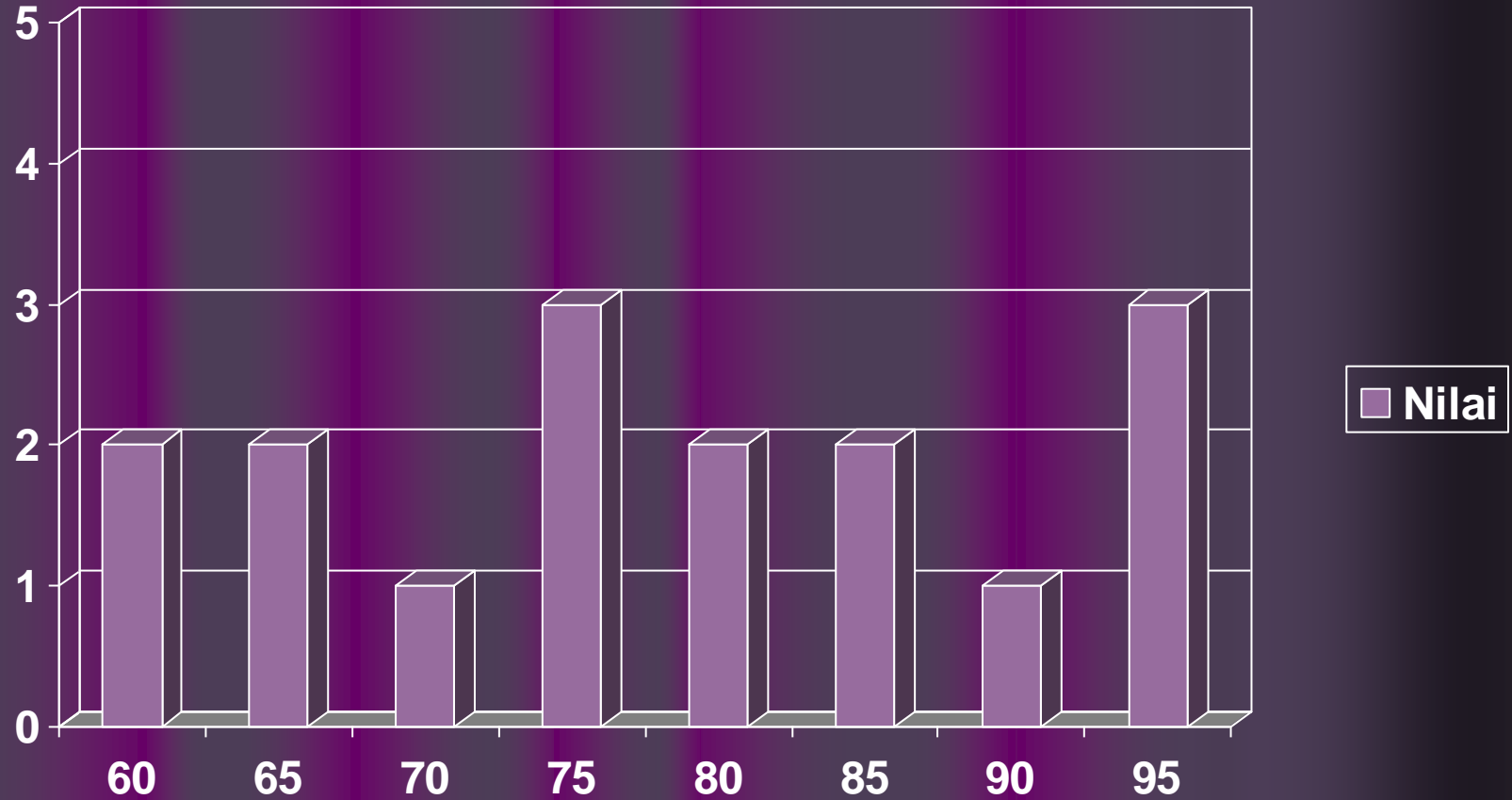
- Histogram (batang)
- Poligon (garis)
- Pie
- Doughnut (donat)
- Radar
- Bar

Contoh :

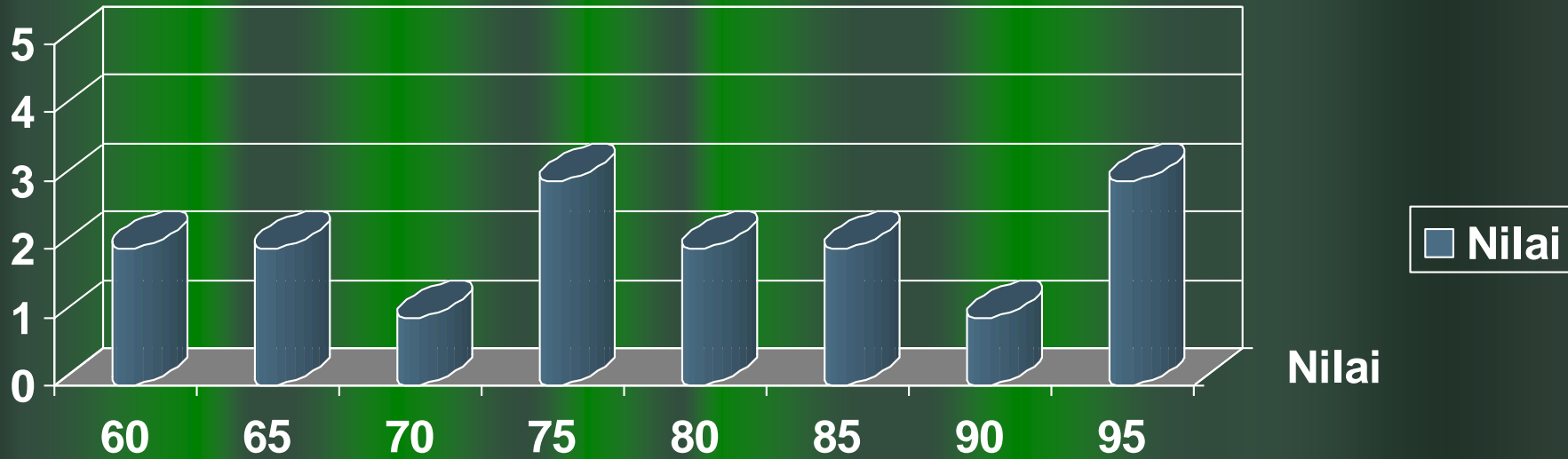
- Nilai mata kuliah Aplikasi Statistika mahasiswa S2 Program Studi Pend. Bhs.Perancis UPI :

85	80	95	95	60	65	70	75
85	90	95	60	65	75	75	80

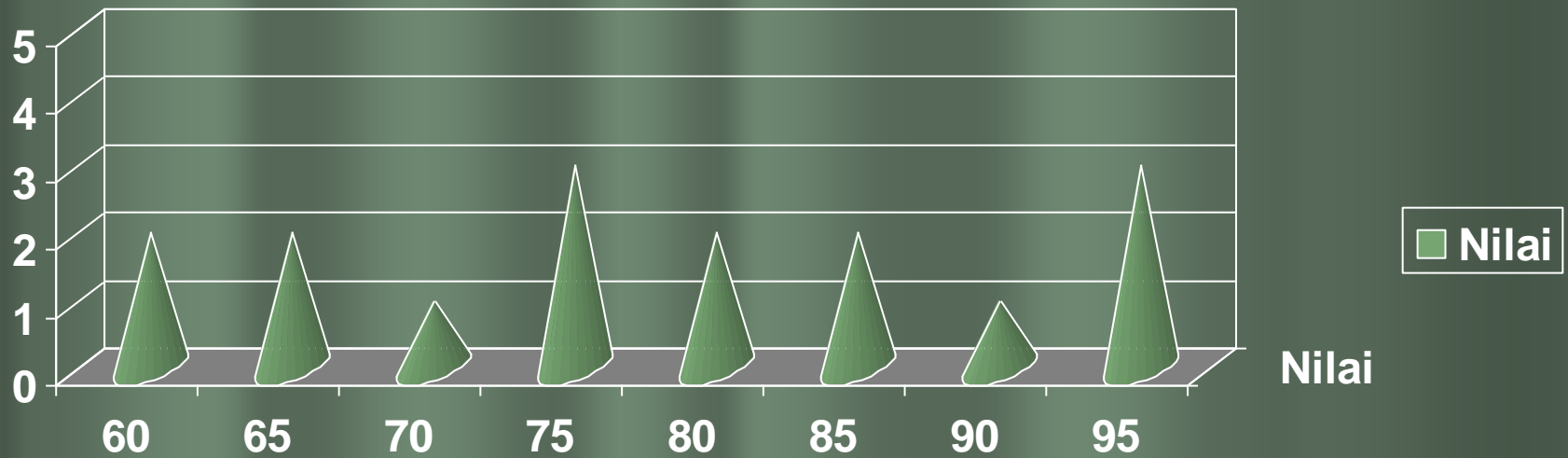
Grafik Histogram (batang)



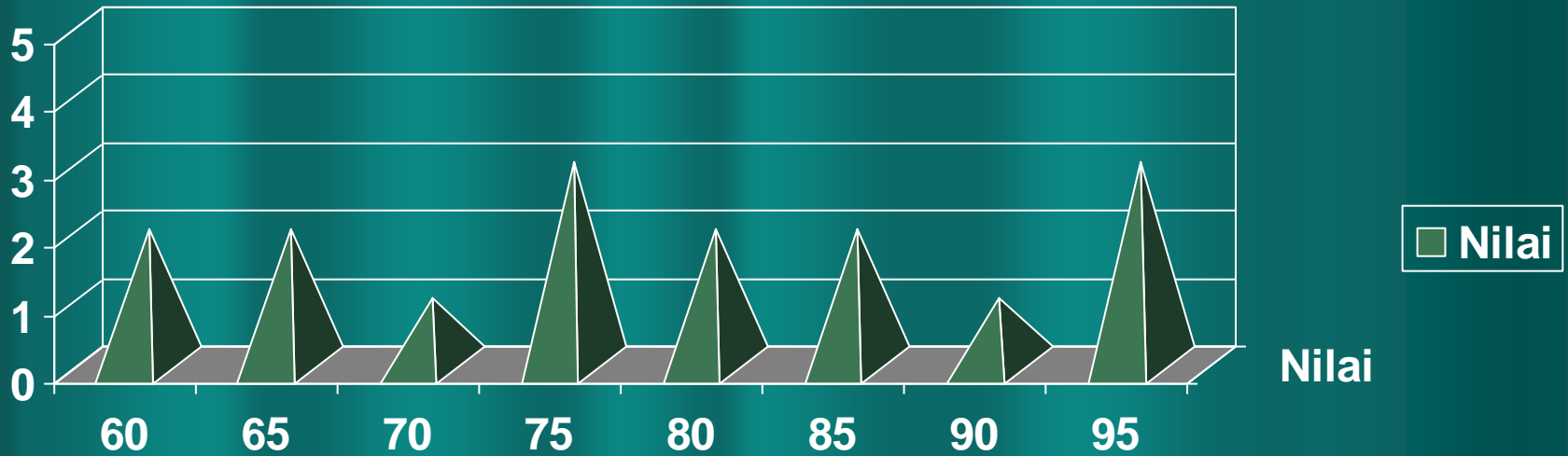
Grafik Histogram (Silinder)



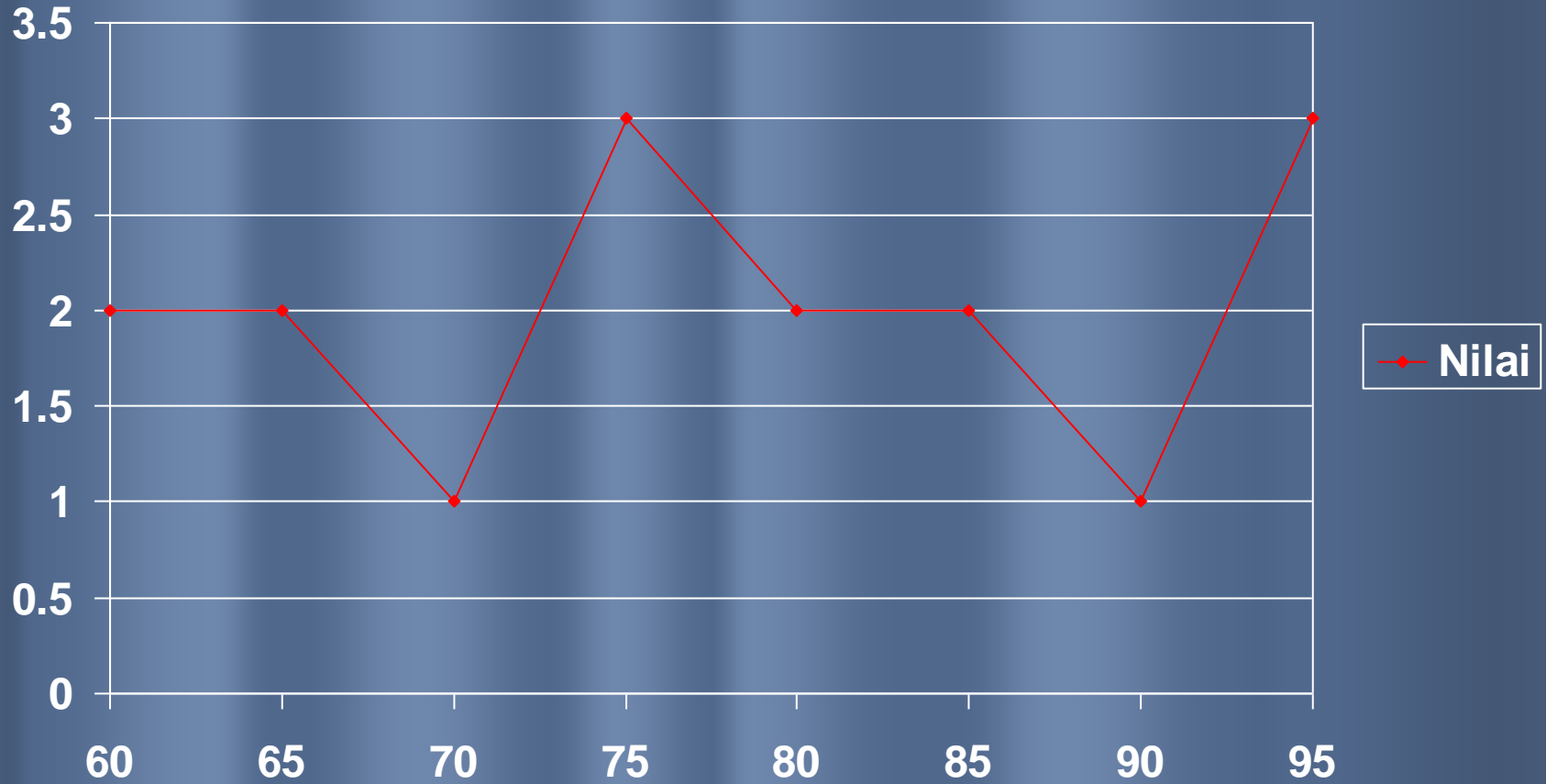
Grafik Histogram (Kerucut)



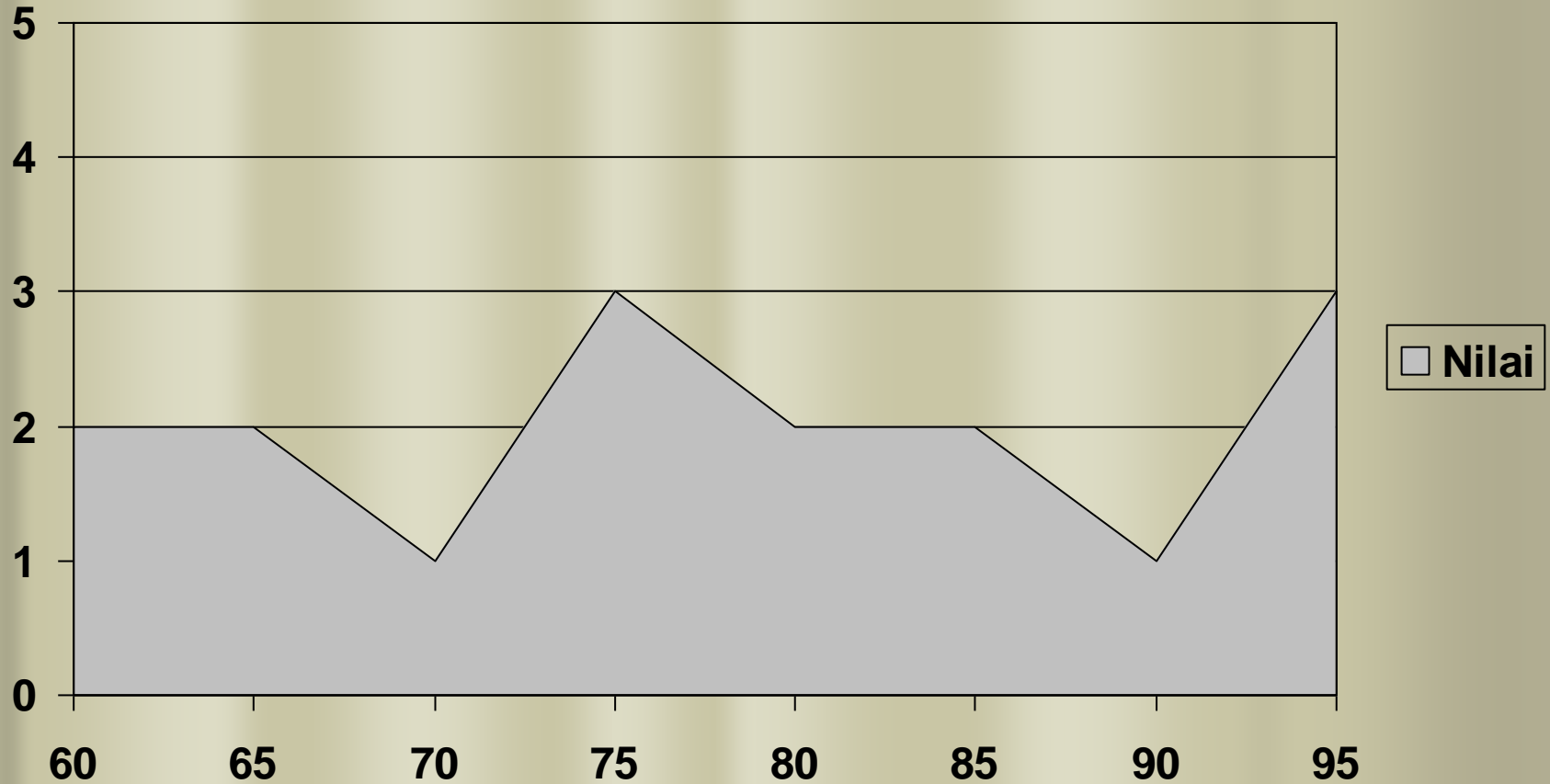
Grafik Histogram (Piramida)



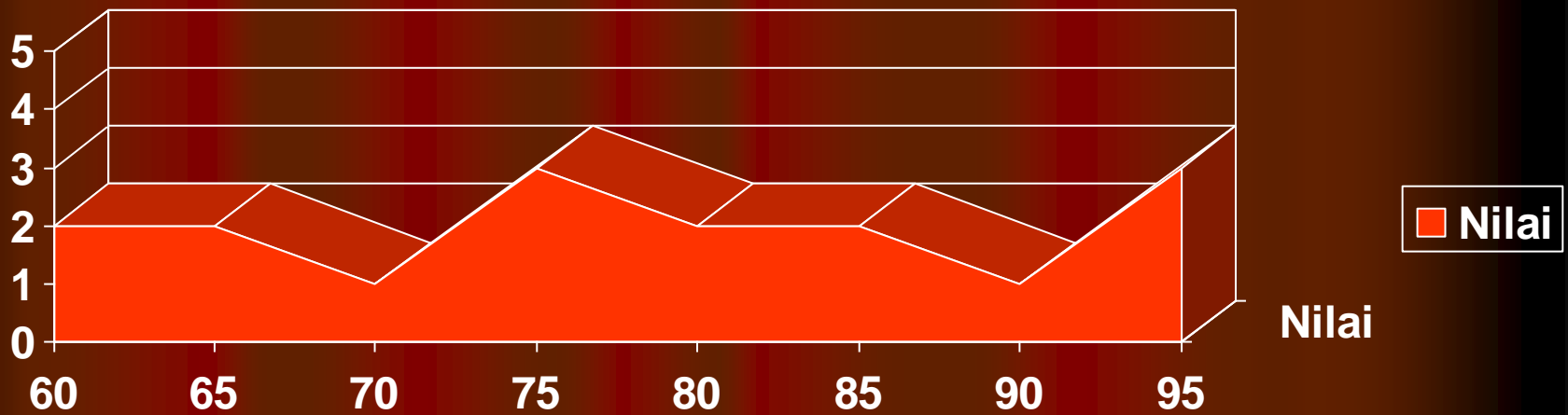
Grafik Poligon (garis)



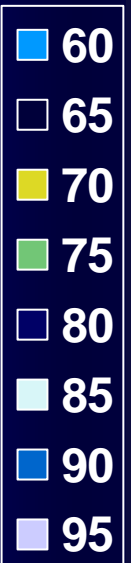
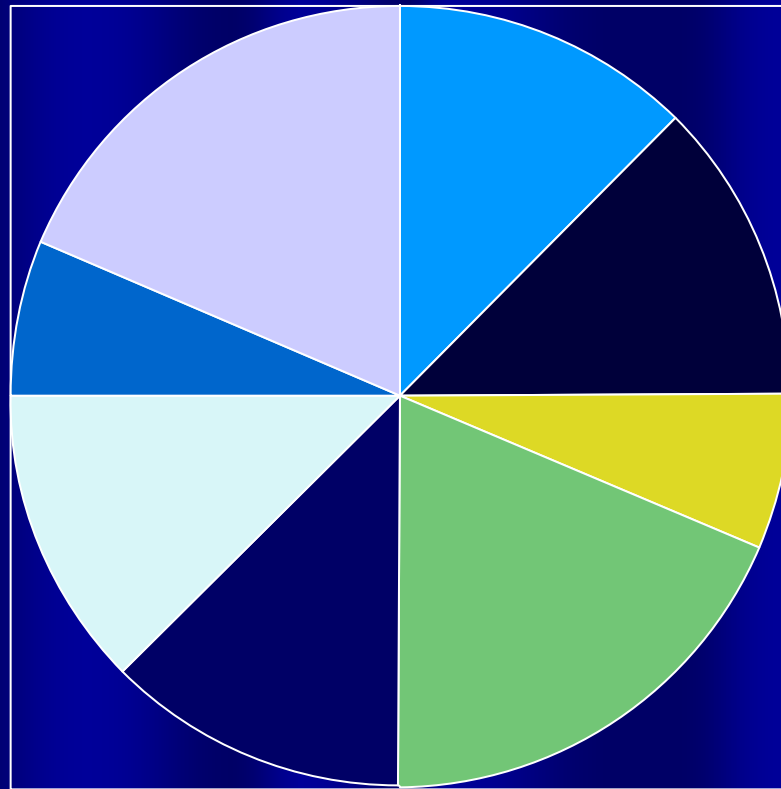
Grafik Poligon (area)



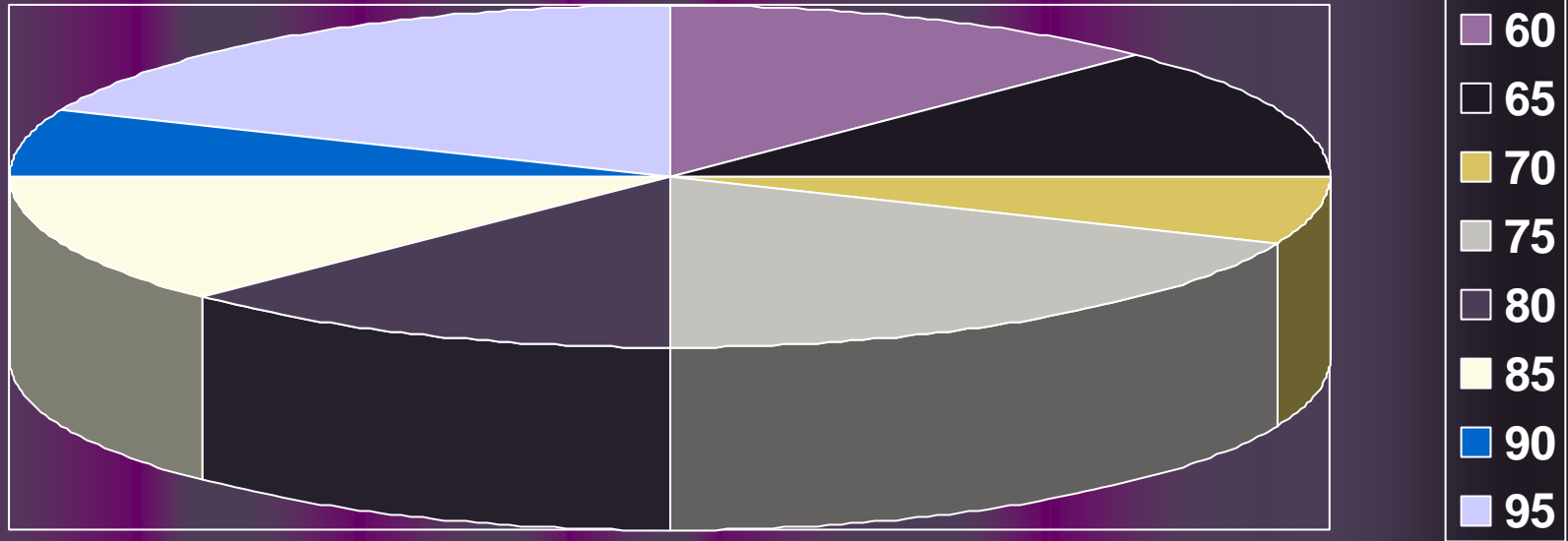
Grafik Poligon (area 3 dimensi)



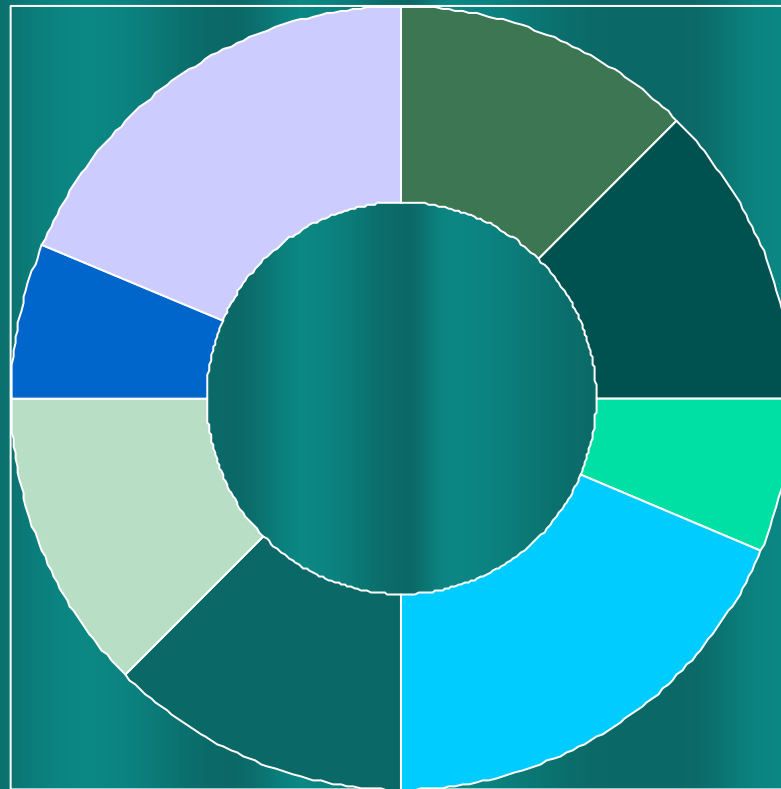
Grafik Pie



Grafik Pie (3 dimensi)

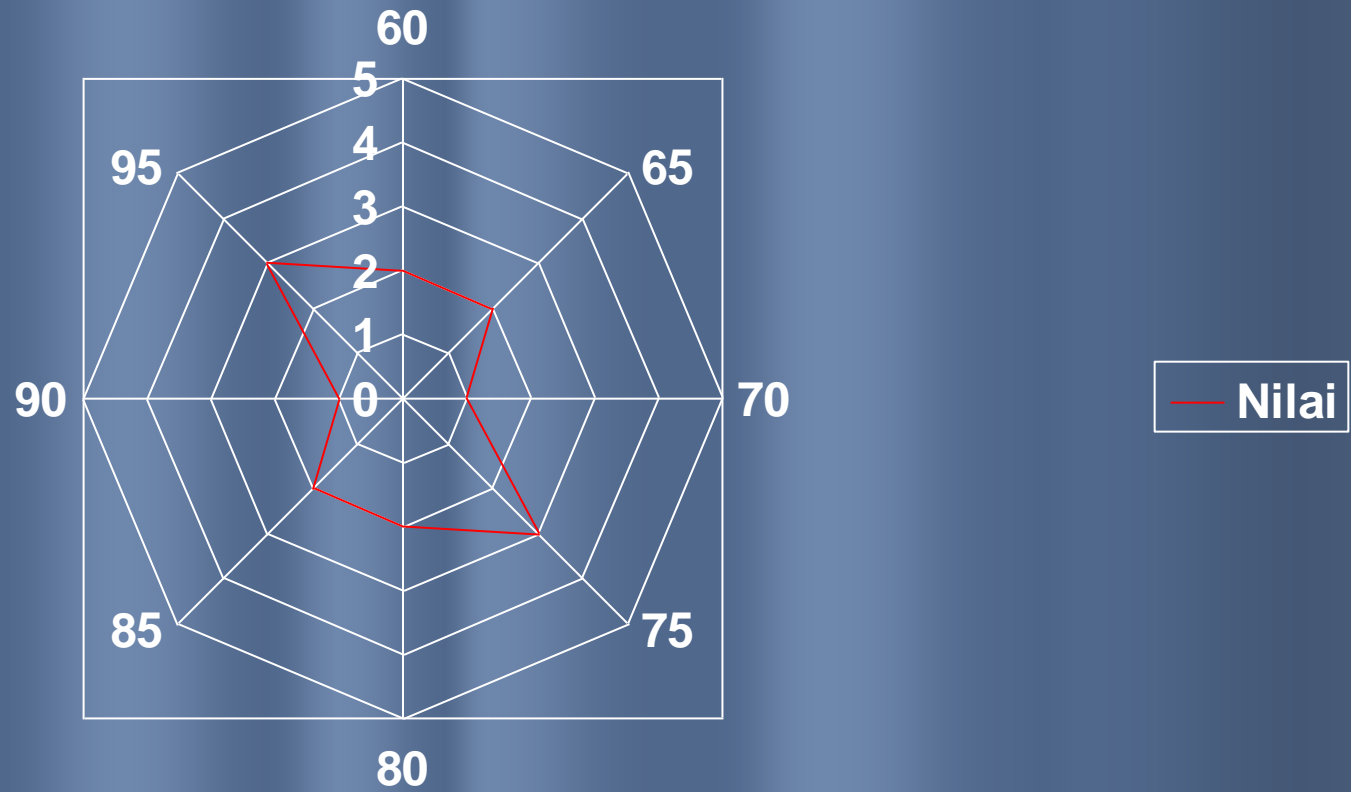


Grafik Donat (*Doughnut*)

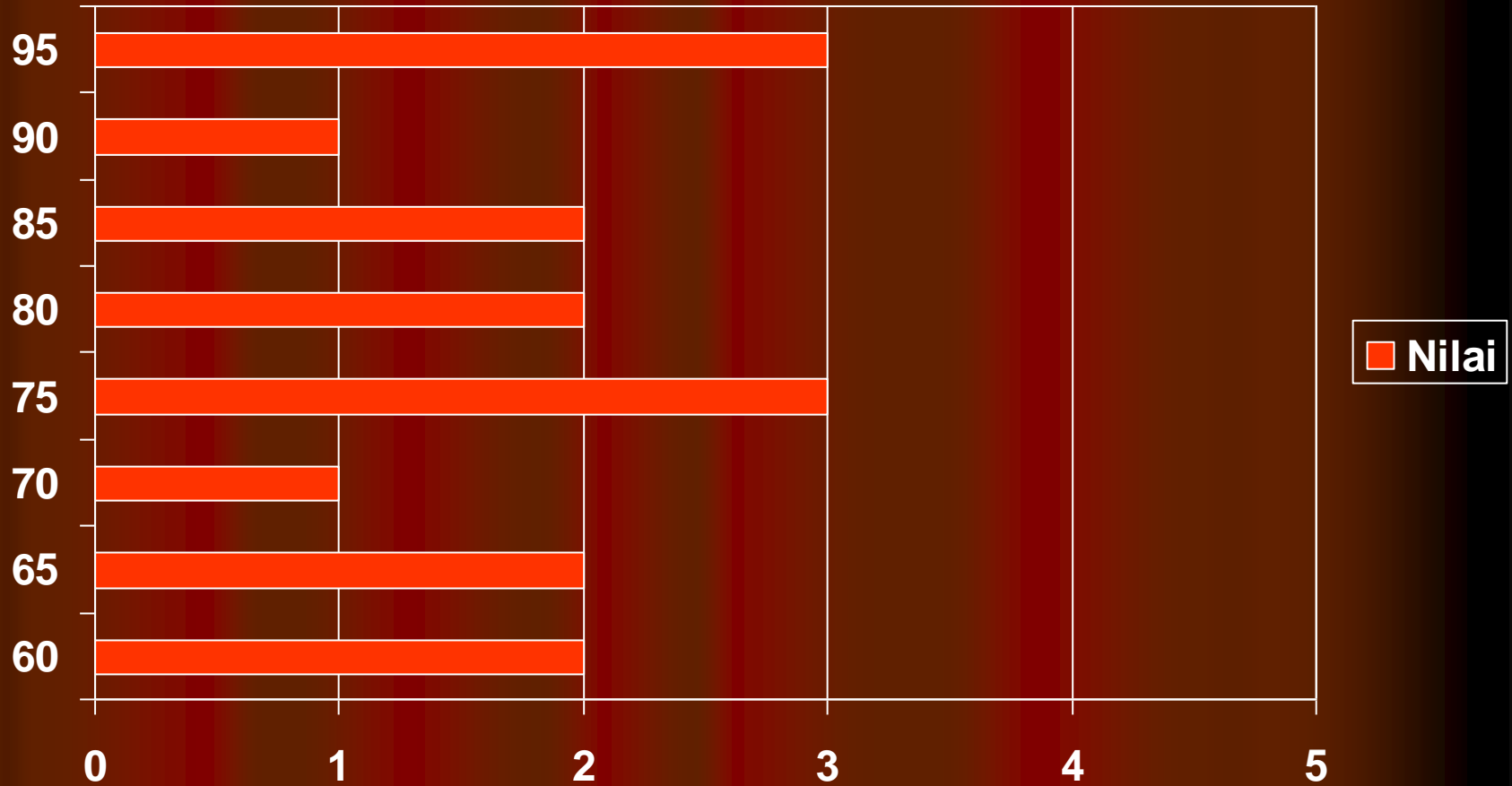


- 60
- 65
- 70
- 75
- 80
- 85
- 90
- 95

Grafik Radar



Grafik Bar



SKALA PENGUKURAN

- Skala Nominal
- Skala Ordinal
- Skala Interval
- Skala Ratio

Skala Nominal

- Angka yang tidak mempunyai arti hitung. Angka yang diterapkan hanya merupakan simbol/tanda dari objek yang akan dianalisis.

Contoh :

Data jenis kelamin, angka 1 sebagai simbol siswa laki-laki dan angka 2 sebagai simbol siswa perempuan

Skala Ordinal

- Suatu skala yang sudah mempunyai daya pembeda, tetapi perbedaan antara angka yang satu dengan angka yang lainnya tidak konstan (tidak mempunyai interval yang tetap)

Contoh :

Hasil ujian akhir SMA menyatakan bahwa siswa A juara 1, siswa B juara 2, siswa C juara 3., dst.

Skala Interval

- Suatu skala yang mempunyai rentangan konstan antara tingkat satu dengan yang aslinya, tetapi tidak mempunyai angka 0 mutlak.

Contoh :

Nilai siswa mempunyai rentangan 0 s.d.10

Temperatur mempunyai rentangan dari 0 sampai 100 celcius.

Skala Ratio

- Suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak

Contoh :

Ukuran berat, panjang/tinggi, umur, dll.

Mode (modus)

- Skor yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam sekumpulan distribusi skor.

Contoh :

x	f
5	2
4	6
3	4
2	2
1	1

Skor 4 mempunyai frekuensi terbanyak, jadi mode dari distribusi di atas terletak pada skor 4.

Median

- Skor yang membagi distribusi frekuensi menjadi 2 sama besar (50% sekelompok objek yang diteliti terletak di bawah median, & 50% yang lainnya terletak di atas median.

Contoh :

8 5 9 1 7 4 3 2 7

Disusun :

1 2 3 4 5 7 7 8 9

Median : 5

Median Distribusi Frekuensi Banyak

Rumus :

$$Md = Bb + \frac{i}{f_m} (1/2 N - f_{k.b})$$

Md : median

Bb : batas bawah kelas interval

i : interval kelompok

f_m : frekuensi kelas interval

N : jumlah frekuensi

$f_{k.b}$: frekuensi komulatif sebelum/di bawah kelas interval

Contoh :

x	f	f _k
95 – 99	0	0
90 – 94	1	1
85 – 89	3	4
80 – 84	3	7
75 – 79	8	15
70 – 74	13	28
65 – 69	19	47
60 – 64	12	59
55 – 59	10	69
50 – 54	4	73
45 – 49	2	75
40 - 44	0	75

$$i : 5$$

$$N : 75$$

$$\frac{1}{2}N : 37,5$$

Kelompok yang mengandung median : kelompok 65 – 69, yaitu frekuensi kumulatifnya 47. Artinya, kelompok median terletak di antara 28 & 47.

$$Bb : 65$$

$$f_{k.b} : 28$$

$$f_m : 19$$

$$Md = 65 + \frac{5}{19}(37,5 - 28) = 65 + 2,5 = 67,5$$

Rata-rata (Mean)

- Hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden.

Contoh :

Nilai Grammaire kelas A :10 siswa

10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

Nilai Grammaire kelas B :10 siswa

5 6 5 4 8 7 4 6 6 4

Rata-rata : Kelas A = $55/10 = 5,5$

Kelas B = $55/10 = 5,5$

Rentang skor kelas A = $10 - 1 = 9$

Rentang skor kelas B = $8 - 4 = 4$

Kesimpulan :

Kelas B lebih homogen dari pada kelas A.

Mean atau rata-rata hanya dipakai untuk skala yang berskala interval atau ratio. Untuk skor yang berbentuk kelompok, maka nilai tengah kelompok yang digunakan untuk menghitung rata-rata.

Merci beaucoup.....